

DIMENSI RELIGIUS DALAM TRADISI LISAN ISLAMI DI SURAKARTA

Oleh : Dr. Farida Nugrahani, M.Hum.

Dosen Program Pascasarjana

Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan aneka tradisi lisan Islami di Surakarta; (2) mendeskripsikan dimensi religius pada tradisi lisan Islami di Surakarta. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang berbasis pada metode berpikir induktif. Data penelitian berupa *soft data* yakni kata, ungkapan, kalimat, dan wacana pada tradisi lisan yang mengandung dimensi religius. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, wawancara mendalam, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang meliputi sajian data, reduksi data, dan verifikasi data/simpulan serta menggunakan metode pembacaan model semiotik yang mencakup pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam pemaknaannya. Adapun hasil penelitian dan pembahasannya: (1) Aneka tradisi lisan Islami di Surakarta meliputi: (a) puji-pujian (sehabis adzan dan menjelang iqamat/shalat berjamaah di masjid); (b) melagukan dzikir; (c) qiraah/tilawatil Quran (Seni Membaca al-Quran); (d) pembacaan *al-Barzanji* (*Berjanjen/Berjanjenan*); (e) tadarrus al-Quran *binnadhar* (membaca dengan melihat al-Quran) dan *bil ghaib* (membaca dengan hafalan/*tahfidz*); (2) Dimensi religius dalam tradisi lisan Islami di Surakarta antara lain: (a) pentingnya keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat; (b) berani melakukan introspeksi (mengakui kesalahan diri); (c) obat hati ada lima (*tombo ati ana lima*); (d) manusia itu makhluk lemah; (e) Tuhan tempat bersandar bagi manusia; (f) Tuhan mahakuasa atas segala sesuatu.

Kata Kunci : dimensi religius, tradisi lisan Islami, Surakarta
Publisher : Prosiding Seminar dan Lokakarya Internasional Bahasa, Sastra, Seni dan Pembelajarannya, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia
ISBN : 978-602-8460-31-6, Tahun 2015
Halaman : 181 – 191